

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1)

Salah satu usaha agar mutu pendidikan dapat ditingkatkan adalah dengan memperbaiki proses belajar di dalam maupun di luar kelas. Proses belajar mengajar ini dapat diperbaiki salah satunya dengan PTK (penelitian Tindakan Kelas). Peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas pada pembelajaran IPS materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan pada siswa kelas V SDN Cibabat Mandiri IV Kota Cimahi. Terdapat 37 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 19 siswi perempuan. Peneliti memilih materi tersebut karena pada materi sebelumnya minat dan hasil belajar siswa rendah.

Pembelajaran IPS di sekolah mengacu kepada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tahun 2006. Dalam melaksanakan proses pembelajaran, guru berpedoman kepada kurikulum. Kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan/program pendidikan. Melalui program kurikulum diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik pada peserta didik. Dalam proses pembelajaran tentunya banyak kendala agar hasil belajar siswa kelas V SDN

Cibabat Mandiri Kota Cimahi dapat meningkat. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan nampak kesiapan siswa dalam belajar kurang dan peserta didik tidak fokus dalam belajar, ketika guru menjelaskan materi pelajaran peserta didik tidak konsentrasi sebagian dari peserta didik mengantuk dan sebagian lagi sibuk sendiri. Peserta didik merasa bosan dalam belajar dan tidak ada respon ketika guru mengajukan pertanyaan. Bahan pelajaran yang tidak menarik dan gaya mengajar guru yang tidak disukai siswa membuat siswa tidak nyaman dalam belajar dan semangat belajar siswa rendah. Karena dikelas sebagian banyak siswa yang malas dalam belajar maka mempengaruhi minat belajar siswa yang lainnya. Ketika guru memberikan tugas siswa tidak mengerjakan dan tidak mengumpulkan. Rasa ingin tahu siswa tidak muncul ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya siswa tidak mengajukan pertanyaan. Dari pengamatan tersebut terlihat bahwa 22 orang dari 37 siswa di kelas minat belajar masih rendah. Dari data ulangan semester 2 tahun ajaran 2015/2016 pada materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan terlihat bahwa dari 37 peserta didik, 22 siswa belum tercapai KKM atau belum tuntas dan 15 orang sudah tuntas hal ini terlihat bahwa hanya 40,5 % siswa yang mencapai KKM.

Minat belajar merupakan peranan yang sangat penting bagi siswa, dengan minat yang tinggi tentunya akan menghasilkan hasil belajar yang memuaskan. Sehingga dapat dilihat minat belajar ada hubungannya dengan hasil belajar siswa. Salah satu pendorong keberhasilan adalah minat belajar. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa, salah satunya faktor bahan pelajaran dan gaya mengajar guru. Bahan pelajaran yang menarik dapat membangkitkan dan merangsang minat belajar pada siswa. Karena dengan bahan pelajaran yang

menarik siswa akan senang mempelajarinya. Selain bahan pelajaran sikap guru juga dapat membangkitkan dan merangsang minat belajar pada diri siswa, apabila guru dalam memberikan materi pelajaran menarik tentunya minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran IPS juga akan semakin meningkat sehingga hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa yaitu penerapan model Quantum Learning. Miftahul Huda (2014, hl. 192) mengatakan, “Quantum Learning merupakan model pembelajaran yang membiasakan belajar menyenangkan. Penerapan model ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa hingga pada akhirnya siswa dapat meningkatkan hasil belajar secara menyeluruh”.

Berdasarkan uraian di atas, penulis berupaya melakukan penelitian tindakan kelas berjudul “Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar dalam Pembelajaran IPS Materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan dengan Menggunakan Model Quantum Learning (Penelitian Tindakanan Kelas pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Cibabat Mandiri 4 Kota Cimahi)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan muncul masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kesiapan siswa dalam belajar kurang
2. Peserta didik tidak fokus dalam belajar
3. Ketika guru menjelaskan materi pelajaran peserta didik tidak konsentrasi sebagian dari peserta didik mengantuk dan sebagian lagi sibuk sendiri.

4. Peserta didik merasa bosan dalam belajar tidak ada gairah dan tidak ada respon ketika guru mengajukan pertanyaan.
5. Bahan pelajaran yang tidak menarik dan gaya mengajar guru yang tidak disukai siswa membuat siswa tidak nyaman dalam belajar
6. Semangat belajar siswa rendah.
7. Dikelas sebagian siswa yang malas dalam belajar mempengaruhi minat belajar siswa yang lainnya.
8. Ketika guru memberikan tugas siswa tidak mengerjakan dan tidak mengumpulkan.
9. Rasa ingin tahu siswa tidak muncul ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya siswa tidak mengajukan pertanyaan.
10. Dari pengamatan awal terlihat bahwa 22 orang dari 37 siswa di kelas minat belajar masih rendah. Dari data ulangan semester 2 tahun ajaran 2015/2016 pada materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan terlihat bahwa dari 37 peserta didik, 22 siswa belum tercapai KKM atau belum tuntas dan 15 orang sudah tuntas hal ini terlihat bahwa hanya 40,5 % siswa yang mencapai KKM
11. Kurangnya dukungan orang tua terhadap belajar anak
12. Guru kurang memahami isi materi sehingga materi yang dijelaskan tidak mudah untuk di pahami siswa.
13. Penggunaan media pembelajaran yang tidak sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran.

C. Rumusan Masalah dan Pertaanyaan Penelitian

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan masalah antara lain.

Apakah model Quantum Learning dapat meningkatkan minat dan hasil belajar dalam Pembelajaran IPS materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan kelas V SDN Cibabat Mandiri 4 Kota Cimahi?

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana Perencanaan model Quantum Learning untuk meningkatkan minat dan hasil belajar dalam Pembelajaran IPS materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan kelas V SDN Cibabat Mandiri 4 Kota Cimahi?
- b. Bagaimana Pelaksanaan model Quantum Learning untuk meningkatkan minat dan hasil belajar dalam Pembelajaran IPS materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan kelas V SDN Cibabat Mandiri 4 Kota Cimahi?
- c. Adakah peningkatan minat belajar dalam Pembelajaran IPS materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan dengan menggunakan model Quantum Learning kelas V SDN Cibabat Mandiri 4 Kota Cimahi?
- d. Adakah peningkatan hasil belajar dalam Pembelajaran IPS materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan dengan menggunakan model Quantum Learning kelas V SDN Cibabat Mandiri 4 Kota Cimahi?

D. Batasan Masalah

Dalam peneiltian ini dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian difokuskan pada upaya peningkatan minat dan hasil belajar dalam Pembelajaran IPS materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan dengan menggunakan model Quantum Learning kelas V SDN Cibabat Mandiri Kota Cimahi

2. Hasil belajar yang diukur pada ranah afektif, kognitif dan Psikomotorik.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui meningkatkan minat dan hasil belajar dalam pembelajaran IPS pada materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan dengan menggunakan model Quantum Learning kelas V Sekolah Dasar Negeri Cibabat Mandiri Kota Cimahi .

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui Perencanaan model Quantum Learning dapat meningkatkan minat dan hasil belajar dalam Pembelajaran IPS materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan kelas V SDN Cibabat Mandiri 4 Kota Cimahi.
- b. Untuk mengetahui Pelaksanaan model Quantum Learning dapat meningkatkan minat dan hasil belajar dalam Pembelajaran IPS materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan kelas V SDN Cibabat Mandiri 4 Kota Cimahi.
- c. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar dalam Pembelajaran IPS materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan dengan menggunakan model Quantum Learning kelas V SDN Cibabat Mandiri 4 Kota Cimahi.
- d. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dalam Pembelajaran IPS materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan dengan menggunakan model Quantum Learning kelas V SDN Cibabat Mandiri 4 Kota Cimahi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat meningkatkan minat dan hasil belajar dalam pembelajaran IPS pada materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan dengan menggunakan model Quantum Learning kelas V Sekolah Dasar Negeri Cibabat Mandiri Kota Cimahi

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Meningkatnya keterampilan guru dalam menyusun RPP dengan model Quantum Learning dalam pembelajaran IPS pada materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan dan memperkaya pemahan guru dalam penerapan model Quantum Learning.

b. Bagi Peserta Didik

Meningkatnya minat belajar siswa dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa tercapai sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Meningkatnya kualitas sekolah sehingga mutu lulusan tersebut meningkat.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan peneliti tentang penerapan model Quantum Learning dan memberikan referensi bagi peneliti yang berminat melakukan PTK dengan mengembangkan model Quantum Learning.

G. Kerangka Pemikiran atau Diagram/Skema Paradigma Penelitian

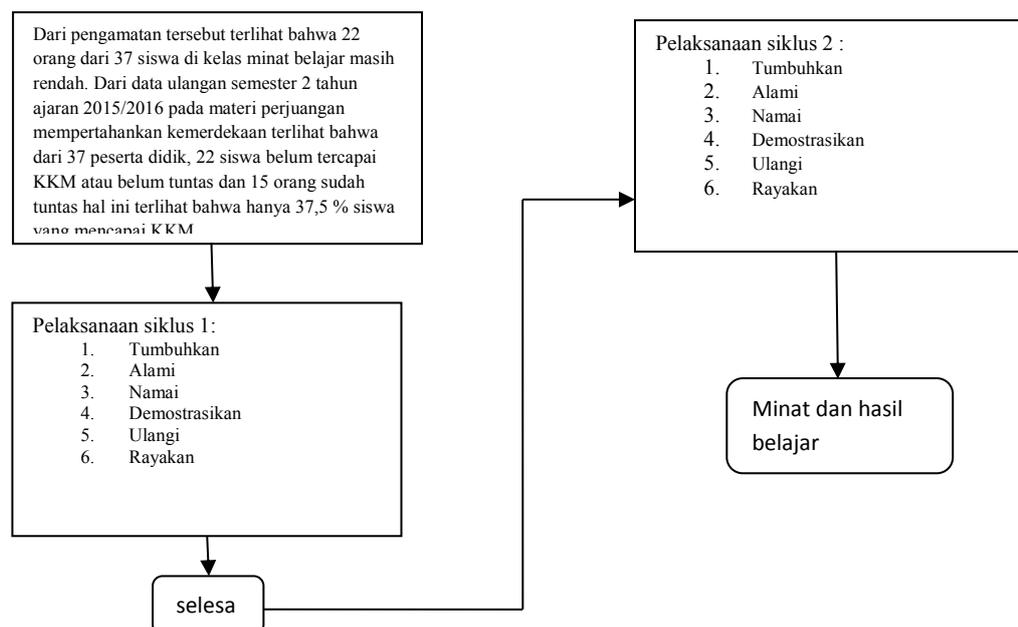
Penelitian ini dilakukan berdasarkan kondisi awal dengan menerapkan model Quantum Learning. Dari kondisi awal peserta didik kurang minat dalam belajar dan rendahnya hasil belajar. Dari pengamatan tersebut terlihat bahwa 22

orang dari 37 siswa di kelas minat belajar masih rendah. Dari data ulangan semester 2 tahun ajaran 2015/2016 pada materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan terlihat bahwa dari 37 peserta didik, 22 siswa belum tercapai KKM atau belum tuntas dan 15 orang sudah tuntas hal ini terlihat bahwa hanya 37,5 % siswa yang mencapai KKM

Kelebihan model Quantum Learning yaitu, Selalu berpusat pada apa yang masuk akal bagi siswa, menumbuhkan dan menimbulkan antusiasme siswa, adanya kerjasama, menawarkan ide dan proses cemerlang dalam bentuk yang enak dipahami siswa, menciptakan tingkah laku dan sikap kepercayaan dalam diri sendiri, belajar terasa menyenangkan. Kelemahan Quantum Teaching yaitu memerlukan persiapan yang matang bagi guru dan lingkungan yang mendukung, memerlukan fasilitas yang memadai, kurang dapat mengontrol siswa.

Berdasarkan hal tersebut peneliti akan menerapkan model Quantum Learning pada materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan dalam pembelajaran IPS dengan harapan minat dan hasil belajar siswa meningkat.

Adapun kerangka berpikir penelitian ini tersaji dalam gambar di bawah ini.



Gambar 1.1
Bagan Kerangka Berfikir
Iskandar Dadang (2015, hl. 68)

H. Definisi Operasional

Agar terdapat keasamaan pengertian tentang berbagai istilah yang digunakan dalam penelitian ini penulis mencantumkan definisi operasional sebagai berikut

1. Menurut Bobbi DePotter (2010, hl. 34) mengatakan bahwa:

Quantum Learning adalah perubahan berbagai macam energi yang ada di dalam dan disekitar momen belajar. interaksi-interaksi ini mencangkup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan siswa. Interaksi-interaksi ini mengubah kemampuan dan bakat alamiah siswa menjadi cahaya yang bermanfaat bagi mereka sendiri dan orang lain.

2. Menurut pendapat Slametto (2003) dalam jurnal Wahyudin (2010, hl. 59) dikutip di <http://journal.unnes.ac.id/> pada tanggal 06 Juni 2016 pukul 10:27 WIB menyatakan bahwa “Seseorang yang kurang berminat terhadap suatu pelajaran, maka ia akan cenderung enggan mempelajari pelajaran tadi”.
3. Menurut Winkel dalam Purwanto (2011, hl. 45) mengemukakan bahwa “hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan perilakunya”.

Berdasarkan Teori dalam Variabel tersebut Quantum Learning ini memuat tujuan-tujuan yang menjadi pokok dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat dan hasil belajar dalam pembelajaran IPS pada materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan kelas V Sekolah Dasar Negeri Cibabat Mandiri 4 Kota Cimahi.

I. Struktur Organisasi Skripsi

Untuk memudahkan pembahasan, skripsi ini dibagi menjadi 5 bab yang merupakan satuan yang mendukung yang terkait antara satu dengan yang lainnya.

Bab I Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah
2. Identifikasi Masalah
3. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Peneliti
4. Batasan Masalah
5. Tujuan Penelitian
6. Manfaat Penelitian
7. Kerangka Pemikiran
8. Definisi Operasional
9. Struktur Organisasi Skripsi

Bab II Kajian Teoritis

1. Kajian Teori
2. Analisis dan Pengembangan Materi Ajar

Bab III Metodologi Penelitian

1. Setting Penelitian
2. Subjek Penelitian
3. Metode Penelitian
4. Desain Penelitian
5. Tahapan Pelaksanaan PTK
6. Rancangan Pengumpulan Data
7. Rancangan Analisis Data

8. Indikator Keberhasilan

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Hasil dan Temuan Peneliti
2. Pembahasan Peneliti